

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>41</sup> Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>42</sup>

Penelitian kualitatif memiliki ciri khusus yang membedakan dengan penelitian yang lainnya. Menurut Zainal Arifin berdasarkan telaahnya dari beberapa pendapat pakar, ciri-ciri penelitian kualitatif terangkum sebagai berikut:

1. Menggunakan latar alamiah
2. Instrument kuncinya adalah manusia
3. Mengutamakan data langsung.

---

<sup>41</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 2

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja ROsdakarya, 2006 ), hal. 6

4. Menggunakan metode triangulasi
5. Menganalisis data secara induktif
6. Menggunakan purposive sumpling, yaitu sesuai dengan tujuan penelitian.
7. Mengutamakan data kualitatif (kata-kata atau gambar)
8. Lebih mementingkan proses daripada hasil
9. Memandang kenyataan sebagai suatu yang bersifat jamak
10. Memungkinkan memperoleh data dan informasi yang unik, yang tidak biasanya terjadi
11. Mencari makna dari latar belakang tingkahlaku atau perbuatan
12. Mengutamakan perspektif emik, yaitu mementingkan pandangan responden
13. Mendefinisikan validitas, realibilitas dan objektivitas dalam dimensi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.
14. Menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan (bersifat sementara)
15. Menghendaki agar pengertian dan interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data.<sup>43</sup>

Sebagaimana disebutkan diatas, salah satu ciri penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu, data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.<sup>44</sup>

Jenis penelitian ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang peneliti yang peneliti lakukan selama penelitian penelitian ini diterapkan dengan

---

<sup>43</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 144

<sup>44</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitataif*, ( Bandung: Pustaka Setia, 2002) hal. 51

tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pengelolaan kelas oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah SMPN 6 kabupaten Trenggalek. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 6 Trenggalek ini karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai strategi pengelolaan kelas oleh guru pendidikan agama islam. Meskipun lokasi ini berlatar belakang lembaga pendidikan negeri akan tetapi juga menjalankan perannya dalam mencapai tujuan pendidikan termasuk di dalamnya pendidikan agama islam.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Instrument utama penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, peneliti lansung hadir di tempat penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.<sup>45</sup>

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. selain itu, dalam proses pengumpulan data, penulis mengadakan

---

<sup>45</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 167

wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam subjek penelitian. Disamping itu peneliti juga melakukan dokumentasi terkait dengan fokus penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini, maka peneliti secara individu terjun langsung kelapangan guna memperoleh data yang dianalisa

#### **D. Sumber Data**

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.<sup>46</sup>

Secara umum sumber data dalam penelitian yakni ada sumber data secara primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Dan sumber data secara skunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen.<sup>47</sup>

##### **a. Data primer**

Adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung yang dari sumber asli (tidak perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Termasuk data primer adalah:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks ini disebut dengan informan.

---

<sup>46</sup> Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal 36

<sup>47</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 39

2. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.<sup>48</sup>

Jadi dalam penelitian ini adalah data yg diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Sumber data prime ini adalah guru PAI dan siswa SMPN 6 Trenggalek.

#### b. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti melainkan data yang berupa studi kepustakaan, yaitu dengan jalan mempelajari majalah, koran, artikel dan sebagainya atau bisa juga berupa tentang catatan adanya suatu peristiwa atau catatan-catatan yang jaraknya telah “jauh” dari sumber orisinal.<sup>49</sup>

Data yang termasuk data skunder dalam penelitian ini adalah data-data yang mendukung yang berkaitan dengan judul penelitian, yakni data-data mengenai objek penelitian dan mengenai lokasi penelitian.

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

<sup>49</sup> Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998) hal. 98

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam rangka mengupayakan pengendalian data sebanyak-banyaknya, maka penulis hadir di SMPN 6 Trenggalek dengan menerapkan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>50</sup> Dalam pengertian lain disebutkan bahwa metode observasi atau disebut pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra.<sup>51</sup>

Metode ini dilaksanakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung kepada objek kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan. Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah strategi pengelolaan kelas oleh guru PAI di SMPN 6 Trenggalek.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan dan teknik observasi terbuka. Yang dimaksud dengan teknik observasi non partisipan yakni, pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.<sup>52</sup> Teknik

---

<sup>50</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 70

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,...hlm.146

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

observasi non partisipan digunakan karena dalam proses penelitian ini, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya berperan mengamati kegiatan, walaupun ikut kegiatan itu hanya dalam lingkup yang terbatas sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Pemilihan teknik jenis ini dilakukan agar peneliti dapat fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

Adapun teknik observasi terbuka, kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek yang secara sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.<sup>53</sup> Dengan demikian, kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya diketahui oleh orang-orang yang sedang diamati, sehingga terjalin hubungan/interaksi yang wajar antara peneliti dan yang diamati (objek peneliti).

## 2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>54</sup> Dalam pengertian lain disebutkan

---

2011) hlm. 176

<sup>53</sup> *ibid*,... hlm. 176

<sup>54</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 83

wawancara usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan pula.<sup>55</sup>Jadi, metode wawancara ini merupakan suatu metode yang mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang dengan tujuan suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang informan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu teknik metode penelitian dalam penelitian kualitatif, dimana seorang responden atau kelompok responden mengkomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk didiskusikan secara bebas.<sup>56</sup>Sedangkan menurut Burgin Bungin wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan secara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.<sup>57</sup>

Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan secara menyiapkan secara garis besar tentang hal yang berkaitan tentang dengan judul penelitian dan rumusan masalah. Serta menggali lebih dalam tentang hal-hal yang diperlukan untuk menambah data-data penelitian.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>55</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012) hal. 118

<sup>56</sup> Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk publik Relation Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), hlm. 30

<sup>57</sup> Burgin Bungin (ed), *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 157



Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misal data yang diperoleh melalui catatan, transkrip, buku dan agenda, katalog dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian seperti jumlah guru, jumlah kelas, jumlah siswa dan lainnya.<sup>58</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>59</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,... hlm. 148

<sup>59</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 104

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta cv, 2014), hal. 337

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam pengumpulan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>61</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu menyaring data yang diperoleh dilapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan pada fokus penelitian, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dipahami. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yangdipilih) dan *living out* (data yang dibuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

Proses ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja tetapi, proses ini dilakukan secara simultan sejak proses pengumpulan data berlangsung, karena reduksi data bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri tetapi merupakan bagian dari proses analisis data itu sendiri.

### 2. Sajian Data

Penyajian data, yaitu usaha untuk mengorganisasian sekumpulan data atau informasi, untuk melihat gambaran keseluruhan atau sebagian tertentu dari penelitian tersebut sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam

---

<sup>61</sup> *Ibid*,... hlm. 91

proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

### 3. Verifikasi dan Simpulan data

Simpulan ini merupakan proses pengecekan kembali yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan awal. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali pada catatan yang telah dibuat dan selanjutnya menuju arah simpulan yang lebih fokus. Simpulan merupakan inti dari hasil penelitian yang merupakan gambaran pendapat final peneliti. Simpulan ini merupakan jawaban dari semua fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenarbenarnya. Data tersebut terkait dengan Strategi Pengelolaan Kelas Oleh Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar SMPN 6 Trenggalek. Untuk mengecek keabsahan data tersebut diperlukan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Triangulasi

“Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”<sup>62</sup>Trianggulasi adalah teknik yang paling umum yang digunakan untuk menguji

---

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 330

keabsahan data kualitatif. Dalam aplikasinya, peneliti membandingkan peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan data hasil dokumentasi. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang kredibel karena peneliti bisa menilai permasalahan tidak hanya dari satu sudut pandang.

Kemudian triangulasi ini dibedakan menjadi lima, sebagai berikut: a) triangulasi sumber: teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber; b) triangulasi teknik: teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; c) triangulasi waktu: teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda; d) triangulasi penyidik: teknik ini bisa dikatakan membandingkan data hasil temuan peneliti dengan data hasil peneliti lainnya atau memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data; e) triangulasi teori: teknik pengecekan data ini dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.

## 2. Perpanjangan Penelitian

Agar data yang diperoleh mencukupi kebutuhan penelitian, tentunya pengamatan tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu hingga data yang diperlukan

telah mencapai kesempurnaan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>63</sup>

### 3. Pembahasan teman sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>64</sup> Informasi yang digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Strategi Pengelolaan Kelas Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa “ Tahapan penelitian meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data sampai tahap pelaporan hasil penelitian. Berikut ini penjelasan secara rinci:

1. Tahap pra-lapangan:
  - a. Menentukan fokus penelitian
  - b. Menentukan lapangan penelitian.
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

---

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hlm 327

<sup>64</sup> *Ibid*..... hlm. 332

2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan focuspenelitian
  - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
  - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
  - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
  - c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

  - a. Pengorganisasian data
  - b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu
  - c. Pengkategorian data
  - d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
  - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
  - f. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
  - a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi